

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar. In: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan E, editor. Jakarta 2013.
2. Soeharto I. Penyakit Jantung Koroner dan Serangan Jantung. Jakarta: Gramedia; 2004.
3. WHO. Deaths from Coronary Heart Disease. In: http://www.who.int/cardiovascular_diseases/en/. editor. 2012.
4. Payne. Kiat Menghindari Penyakit Jantung : Petunjuk Praktis Mempertahankan Hidup Gaya Hidup Anda. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 1995.
5. Muhammad. Memahami bahaya serangan jantung mengenal, mengantisipasi dan terapinya. Yogyakarta: Power Book; 2009.
6. Soeharto I. Serangan Jantung dan Stroke Hubungannya dengan Lemak dan Kolesterol. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
7. Ramadhan. Seberapa Sehatkah Hidup Anda? Yogyakarta: 2008.
8. Soeharto I. Lemak Dan Kolesterol Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia; 2004.
9. Delima LM, Hadi S. Determinan Penyakit Jantung di Indonesia. Jakarta: Putlisbang Biomedis dan Farmasi; 2009.
10. Sumiati. Penanganan Stress pada penyakit Jantung Koroner. Jakarta: CV Trans Info Medika; 2010.
11. Smet B. Psikologi Kesehatan Jakarta. Jakarta: Gramedia Widia Sarana; 1994.
12. Sarafino EP. Health Psychology: Biopsychosocial Interaction, (4rd ed). New York: John Wiley & Sons Inc; 1998.
13. Padang RMD. Data Rekam Medik Pasien Jantung Koroner di RSUD M. Djamil Padang Tahun 2015. Padang: RSUD M.Djamil 2015.
14. WHO. Cardiovascular Diseases (CVDs). 2012.
15. Bustan MN. Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
16. A M. Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika; 2009.

17. Wilson PSAd. Patofisiologi Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit. Jakarta ECG; 2006.
18. Joewono BS. Ilmu Penyakit Jantung. Surabaya: Airlangga University Press (2003).
19. Majid A. Penyakit Jantung Koroner: Patofisiologi, Pencegahan, Dan Pengobatan Terkini. e-USU repository Universitas Sumatera Utara h1-54. 2007.
20. Setianto B. Menjaga Kesehatan Jantung. Jakarta: Dep. Kardiologi & Kedokteran Vaskular FKUI; 2011.
21. Maulana M. Penyakit Jantung. Jogjakarta: Katahati; 2008.
22. W. O. Pengobatan jantung koroner. 2012 [(diunduh 19 Januari 2016).]. Available from: Tersedia dari: URL: HYPERLINK <http://www.rumahsakitmitrakemayoran.com/>
23. Anwar TB. Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner. Medan Bagian Ilmu Gizi FK USU; 2004.
24. Thompson P.D. RDJ, . Does Exercise Increase HDL Cholesterol in Those Who Need It the Most. Arteriosclerosis, Thrombosis, and Vascular Biology. American Heart Association, 21:1097-1098 2001.
25. Purwanto H. Pengantar Prilaku Manusia Untuk Perawat. Jakarta: EGC; 2009.
26. Niven N. Psikologi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2002.
27. Soekidjo N. Pendidikan kesehatan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
28. Gunawan L. Hipertensi Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius Media; 2006.
29. Baras F. Mencegah Serangan Jantung dengan Menekan Kolesterol. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.; 1993.
30. Almatsier S. Penuntun Diet Edisi Baru. Jakarta: Gramedia; 2010.
31. Putra SR. Pengantar Ilmu Gizi Dan Diet yogyakarta: D. Medika; 2013.
32. Ariawan, Iwan. Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan. [Skripsi] Jakarta.: Universitas Indonesia ; 2012.
33. Sulviana N. Analisa Hubungan Gaya Hidup dan Pola Makan dengan Kadar Lipid Darah dan Tekanan Darah pada Penderita Jantung Koroner. [Skripsi], IPB; 2008.

34. Hastriadi Prasukti. Hubungan Kepatuhan Diit Dengan Kadar Kolesterol Penderita Jantung Koroner Rawat Jalan Di RSUD Tugurejo Semarang [Skripsi] Semarang; Universitas Muhammadiyah; 2011.
35. Bangun, AV. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kepatuhan pasien DM tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan DM di RS Hasan Sadikin [Skripsi] Bandung; 2009.
36. Anwar, T. Bahri. Dislipidemia Sebagai Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2004.
37. Krisnatuti, D, Yenrina, R. 2005. Perencanaan Menu Bagi Penderita Jantung Koroner. Jakarta: Trubus Agriwidya.
38. Kusumastuti, Devita indra. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet hipertensi pada lansia yang mengalami hipertensi di panti wredha dharma bakti kasih. [Skripsi], Surakarta: 2014.
39. Purnama,H. Studi Komparatif Aktivitas Fisik Dengan Faktor resiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner Di Desa Karangmojo Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo: [Skripsi], 2013.
40. Wibowo, Adek. Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kejadian komplikasi Pada Penderita Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Di Rs. Baptis Kediri:2011.
41. Sisri,H, dkk. Gambaran pencegahan sekunder pada pasien penyakit PJK di RSUP M.Djamil [Jurnal]: 2013.
42. Herman, S I, dkk. Hubungan Faktor Risiko yang dapat Dimodifikasi dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RS Dr. M. Djamil Padang [Jurnal] Universitas Andalas; 2012.
43. Hardjojo, Basuki. Analisis Intervensi Penyuluhan Penyakit Jantung Koroner Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pegawai Universitas Terbuka Yang Berpotensi Penyakit Jantung Koroner Tahun 2011[Thesis]: Universitas Indonesia; 2011.
44. Gaziano TA, et al. Epidemic of Coronary Heart Disease in Low- and Middle Income Countries. *Journal Curr Probl Cardiol.* 2016;35(2); 72–115.
45. Mr K,et.al. Socio-economic Status and Risk of Coronary Heart Disease (CHD) in a Northern Urban Community of Bangladesh. *Dinajpur Med Col J.* 2016;3 (2):67-75.
46. J A Cramer, A Benedict, n Muszbek, A Kekinaslan, and Z M Khan. The significance of compliance and persistence in the treatment of diabetes, hypertension and dyslipidaemia. 2003 [Online] dari ncbi.ac.id [25 Juni 2016]

47. Anderson JW, Randles KM, Kendall CWC, Jenkins DJA. Carbohydrate and fiber recommendations for individuals with diabetes: a quantitative assessment and meta analysis of the evidence. *J Am Coll Nutr.* 2004;23:5-17
48. Anwar.T.Bahri. 2003. Manfaat Diet Pada Penanggulangan Hiperkolesterolemi. Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
49. Mc Linder. Biokimia nutrisi dan metabolisme, dengan pemakaian secara klinis. Jakarta: UI Press, 2006.

